

**DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA LIRIK
LAGU《李荣浩》(*Lǐ Rónghào*) DALAM ALBUM
《麻雀》(*Máquè*)**

Alif Rofa Mauladina

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
alif.18060@mhs.unesa.ac.id

Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed.
miftachulamri@unesa.ac.id

Abstrak

Lǐ Rónghào 《李荣浩》 adalah penyanyi, aktor, musisi dan produser asal Tiongkok, lagu-lagu yang diciptakan sangat menginspirasi para pendengar. Menurut pendapat *Huángbóróng* dan *Liàoxūdōng* (2008:160), gaya bahasa adalah ekspresi dari jiwa pengarang merupakan suatu komponen untuk menambah keindahan bahasa agar menjadi objek yang menarik. Dalam ilmu sastra, penggunaan gaya bahasa dianggap sebagai nilai kualitas dari suatu karya sastra. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan stilistika. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa dan kalimat yang terdapat pada lirik lagu 《李荣浩》(*Lǐ Rónghào*) dalam album 《麻雀》(*máquè*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode SLBC dan teknik catat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan 7 jenis diksi yakni denotatif, konotatif, umum, khusus, abstrak, konkret dan populer dengan data terbanyak yang ditemukan adalah diksi denotatif dan paling sedikit yakni diksi khusus. Pada penelitian ini terdapat 8 jenis gaya bahasa yakni, 比喻 *bǐyù* (simile), 比拟 *bǐnǐ* (personifikasi), 对比 *duìbǐ* (antithesis), 借代 *jièdài* (metonimia), 夸张 *kuāzhāng* (hiperbola), 对偶 *duì'ǒu* (pararelise), 反复 *fǎnfù* (repetisi), dan 暗喻 *ànyù* (metafora) dengan data terbanyak yang ditemukan oleh peneliti adalah gaya bahasa metafora dan data paling sedikit adalah gaya bahasa hiperbola, karena lagu-lagu 《李荣浩》(*Lǐ Rónghào*) dalam album 《麻雀》(*máquè*) banyak menceritakan tentang kehidupan yang dikemas dengan sederhana menggunakan bahasa kiasan, sehingga liriknya terkesan indah dan dapat membuat pendengar terbawa perasaan. Namun kata-kata yang terdapat dalam lirik lagu tersebut memiliki makna yang mendalam dan harus dijelaskan agar pesan dapat tersampaikan kepada pendengar.

Kata Kunci: *Lǐ Rónghào*, diksi, gaya bahasa

Abstract

Lǐ Rónghào 《李荣浩》 is a Chinese singer-songwriter, actor and producer, the songs that are created are very inspiring to the listeners. According to *Huángbóróng* and *Liàoxūdōng's* (2008:160) opinion, language style is an expression of the author's soul that is a component to add the beauty of language so that it becomes an interesting object. In literature, the use of language style is considered as a quality value of a literary work. This research is a type of qualitative descriptive research using a stylistic approach. In literature, using figurative language is considered for the quality value of a literary work. This research is a type of qualitative descriptive research using a stylistic approach. The data in this study are words, phrases, and sentences contained in the lyrics of the song 《李荣浩》(*Lǐ Rónghào*) in the album 《麻雀》(*máquè*). The data collection method used in this study is the SLBC method and note-taking technique. Based on the results of the analysis that has been carried out, found seven types of diction, are, denotative, connotative, general, special, abstract, concret and popular, with the most data found is denotative diction and the least is special diction. There are eight language styles, 比喻 *bǐyù* (simile), 比拟 *bǐnǐ* (personification), 对比 *duìbǐ* (antithesis), 借代 *jièdài* (metonymy), 夸张 *kuāzhāng* (hyperbole), 对偶 *duì'ǒu* (pararelise), 反复 *fǎnfù* (repetition), and 暗喻 *ànyù* (metaphor) with the most data found by researchers is metaphorical language style and the least data is hyperbole language style, because the songs in the album 《麻雀》(*máquè*) tell a lot about life in a simple way using figurative language, so the lyrics are beautiful and can make listeners feel carried away. However, the words contained in the lyrics of the song have a deep meaning so must be explained so that the message can be conveyed to the listener.

Keywords: *Lǐ Rónghào*, diction, language style

PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu hal yang tidak yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahasa bukan hanya mencerminkan kepribadian tapi juga menjadi sebuah alat komunikasi sosial yang sangat dibutuhkan manusia sebagai makhluk sosial. Bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan digunakan untuk mengungkapkan gagasan, ide, pikiran dan perasaan kepada orang lain. Menurut pendapat Keraf (2006:3), bahasa digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yaitu sebagai alat komunikasi untuk beradaptasi di lingkungan sosial dan beradaptasi di situasi apapun. Kesimpulan secara sederhananya bahasa sangat berperan penting bagi kehidupan manusia, tanpa adanya sebuah bahasa manusia akan sulit untuk berkomunikasi dengan manusia lain. Jika tidak ada bahasa, maka tidak akan ditemukan ilmu pengetahuan baru di dunia.

黄伯荣和廖序东 (2008:21), 语言是形式, 为人们最重要的交际工具。语言是认知世界的工具。就人与文化的关系说, 语言是文化的载体, 人们利用语言积累知识, 形成文化。Huángbóróng hé Liàoxùdōng (2008:21), yǔyán shì xíngshì, wéi rénmen zuì zhòngyào de jiāoji gōngjù。Yǔyán shì wénhuà de guānxi shuō, yǔyán shì wénhuà de zàitǐ, rénmen lìyòng yǔyán jīlěi zhī shì, xíngchéng wénhuà。Artinya: Menurut Huángbóróng dan Liàoxùdōng (2008:21), bahasa sebagai simbol adalah alat komunikasi di dunia dimana manusia menggunakan bahasa untuk mengumpulkan ilmu pengetahuan dan membentuk budaya.

Bahasa bukan hanya sebagai alat untuk berkomunikasi, tetapi bahasa merupakan bahan dasar terciptanya karya seni yang dituangkan pada suatu karya tulis atau sastra seperti puisi dan lagu. Hal ini sejalan dengan pendapat 张德明 (1998:2), 语言是一切著作, 特别是文学作品的基本材料。Zhāngdémíng (1998:2), yǔyán shì yīqiè zhùzuò, tèbié shì wénxué zuòpǐn de jīběn cáiliào。Artinya: Menurut Zhāngdémíng (1998:2), bahasa merupakan bahan dasar semua karya, khususnya karya sastra. Bahasa menjadi bahan utama untuk menyalurkan ide dan gagasan seseorang agar bisa dipahami oleh orang lain.

Karya sastra adalah ungkapan emosi seseorang yang dikemas dengan indah dimana semua bentuk ekspresi tersebut memerlukan kekhasan karakteristik sebagai teknik pencapaian kualitas sebuah karya sastra. Menurut Nyoman (2013:72), karya sastra adalah kemampuan

seseorang untuk mengolah kata dengan sedemikian rupa dengan tujuan untuk membarukan bahasa. Dalam mengolah bahasa pada suatu karya sastra, seseorang kerap kali menggunakan gaya bahasa yang tidak biasa dari bentuk normatif, yang mana gaya bahasa tersebut menjadi sebuah karakteristik tulisan atau pikiran penulis untuk memperindah cara penyampaian pesan yang tidak langsung melalui bahasa tersebut, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Keraf (2006:112), gaya bahasa adalah cara mengungkapkan perasaan melalui berbagai hal yang bervariasi seperti karya seni atau karya tulis. Setiap penciptaan karya tulis, seseorang memiliki gaya tersendiri dalam berbahasa, penggunaan gaya bahasa menjadi karakteristik seseorang penulis karena penggunaan bahasa mencerminkan sifat, keadaan dan karakter dari seseorang, sedangkan gaya merupakan ciri-ciri atau cara berekspresi seseorang dalam bahasa tersebut.

黄伯荣和廖序东 (2008:160), 修辞有三个含义: 第一, 指运用语言的方法, 技巧和规律 第二, 指说话和写作中积极调整语言的行为 第三, 指以加强表达效果的方法, 规律为研究对象的修辞学或修辞著作 我们用语言交流思想, 传达信息, 不仅要表达得准确无误, 清楚明白, 还应该力求生动形象, 妥帖鲜明, 连贯得体, 新颖独特, 尽可能给人以深刻的印象和语言的美感。Huángbóróng hé Liàoxùdōng (2008:160), xiūcí yǒusān gè hányì: Dì yī, zhǐ yùnyòng yǔyán de fāngfǎ, jìqiǎo hé guīlǜ; dì èr, zhǐ shuōhuà hé xiězuò zhōng jījī tiáozhèng yǔyán de xíngwéi; dì sān, zhǐ yǐ jiāqiáng biǎodá xiàoguǒ de fāngfǎ, guīlǜ wéi yán jiù duìxiàng de xiūcí xué huò xiūcí zhùzuò wǒmen yòng yǔyán jiāoliú sīxiǎng, chuándá xīnxi, bìjīn yào biǎodá dé zhūnquè wúwù, qīngchǔ míngbái, hái yīnggāi liúqù shēngdòng xíngxiàng, tuǒtiē xiǎnmíng, liánguàn déti, xīnyǐng dútè, jīn kěnéng jǐ rén yǐ shēnkè de yìxiàng hé yǔyán de měigǎn。Artinya: Menurut Huángbóróng dan Liàoxùdōng (2008:160), gaya bahasa memiliki tiga arti, yakni gaya bahasa merupakan teknik dalam mengolah bahasa, fungsi gaya bahasa pada karya lisan dan tulis yakni untuk mengontrol bahasa tersebut, gaya bahasa adalah ekspresi dari jiwa pengarang.

Gaya bahasa adalah suatu komponen untuk menambah keindahan bahasa agar menjadi objek yang menarik. Menurut Huángbóróng dan Liàoxùdōng, (2008:184) jenis gaya bahasa Mandarin terdapat dua puluh satu, namun karena adanya keterbatasan, maka peneliti hanya meneliti sembilan jenis gaya bahasa Mandarin yaitu, 比喻

bǐyù (simile), 比拟 *bǐnǐ* (personifikasi), 对比 *duìbǐ* (antithesis), 借代 *jièdài* (metonimia), 夸张 *kuāzhāng* (hiperbola), 对偶 *duì'ǒu* (pararelise), 反复 *fǎnfù* (repetisi), dan 暗喻 *ànyù* (metafora). Dalam ilmu sastra, penggunaan gaya bahasa sangatlah penting, karena sebuah karya sastra yang indah terlahir dari sastrawan yang memiliki pikiran kreatif serta penuh imajinatif dalam mengolah kata dan bahasa. Sedangkan untuk memperindah rangkaian kalimat, maka diperlukan penggunaan diksi yang sesuai.

Menurut pendapat Keraf (2006:87), diksi adalah kata-kata yang mengandung ungkapan dari suatu gagasan. Pemilihan kata atau diksi adalah cara penulis untuk mengungkapkan ide dan gagasan secara tidak langsung, yang merupakan salah satu alternatif untuk memunculkan variasi keindahan dalam bahasa. Jenis diksi dibagi menjadi 13 diksi yaitu, diksi umum, diksi denotatif, diksi konotatif, diksi khusus, diksi abstrak, diksi konkret, diksi populer, diksi ilmiah, kata serapan, kata asing, kata percakapan, slang, dan jargon. Namun karena adanya keterbatasan, maka peneliti hanya meneliti tujuh macam diksi yakni diksi umum, diksi denotatif, diksi konotatif, diksi khusus, diksi abstrak, diksi konkret dan diksi populer (Keraf, 2006:89).

Stilistika yaitu ilmu yang mengkaji tentang gaya berbahasa. Kajian stilistika adalah untuk menjelaskan maksud dari diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam kalimat. Pradopo (2021:3), mengemukakan bahwa objek kajian linguistik adalah bahasa dan objek kajian kesusastraan adalah karya sastra. Oleh karena itu, adanya stilistika adalah sebagai ilmu yang menggabungkan antara linguistik, ilmu sastra dan maknanya.

Menurut Nurgiyantoro (2014:100), tujuan stilistika adalah mengemukakan dan menjabarkan ketepatan penggunaan bentuk bahasa secara estetis dan efektivitasnya sebagai sarana komunikasi juga untuk mengapresiasi teks kesastraan. Stilistika mengkaji tentang penggunaan bahasa dalam karya sastra sejalan dengan pendapat Sudjiman dalam Siswono (2014:28), bahwa stilistika disebut sebagai ilmu yang berfokus menelaah perihal penggunaan berbagai macam bahasa dan gaya bahasa yang terdapat dalam suatu karya sastra. Karya sastra selalu berhubungan dengan perasaan manusia yang diungkapkan melalui berbagai media, seperti puisi, lagu, drama dan lain-lain. Jenis-jenis media tersebut merupakan pembangkit rasa

keindahan di dalam jiwa, hati dan pikiran. Keindahan disini bukan hanya sifat indah dari sisi melihat karya cipta seseorang, melainkan perasaan tersentuh, keharuan dan kepuasan didalam hati karena suatu karya.

Sesuai yang dikemukakan Nurgiyantoro (2014:104), keindahan adalah perasaan yang timbul di hati karena adanya pertemuan antara objek yang menjadi perangsang hati, pikiran dan jiwa hingga menimbulkan rasa senang, tersentuh, haru, sehingga memberikan rasa puas. Keadaan tersebut dapat ditemukan keindahan pada keindahan sebuah lirik lagu.

Lirik lagu disebut sebagai jenis karya sastra yang bergenre puisi. Lirik lagu dan puisi memiliki unsur-unsur yang sama, bahasa yang digunakan dalam lirik lagu dan puisi juga tidak jauh berbeda, keduanya memiliki gaya bahasa dan diksi yang mengungkapkan ekspresi, emosi, perasaan dan pengalaman penulis sehingga mampu membuat pembaca maupun pendengar tersentuh atau terbawa suasana dan mendapat kepuasan jiwa. Dalam lirik lagu, gaya bahasa yang puitis adalah kunci untuk mendapatkan wujud keindahan dan melukiskan keadaan, karena nilai karya seni yang indah adalah adanya penggunaan gaya bahasa yang tidak biasa.

Menurut Nisa' dan Amri (2020:5), Lagu berfungsi sebagai penyemangat dan pemersatu perbedaan. Lagu juga berfungsi sebagai alat atau perantara untuk berkomunikasi. Dalam kehidupan manusia lagu dan musik menjadi bagian yang tidak terlepas dari lingkup budaya untuk dinikmati dan merelaksasikan diri. Lirik lagu merupakan rangkaian kata yang disusun oleh pengarang lagu dengan bahasa tertentu agar menimbulkan efek estetis sehingga lagu menjadi menarik dan indah. Hal ini sesuai dengan pendapat (钟昆儿和郑超群, 2018) 词汇是歌词连句成段的基本语言单位。(Zhōng kūn'ér hé zhèng chāoqún, 2018) *cíhuì shì gēcí lián jù chéng duàn de jīběn yǔyán dānwèi*. Artinya: (Zhōng kūn'ér dan Zhèng chāoqún, 2018) lirik lagu adalah rangkaian dari kata-kata yang di susun menjadi kalimat yang indah. Keindahan lirik tidak hanya dapat dilihat tapi juga dapat dirasakan oleh penikmat lagu. Pada lagu bahasa asing seperti halnya bahasa Mandarin, penikmat lagu juga perlu mengetahui dan memahami makna dari lagu-lagu yang didengarkan, agar keindahan lagu lebih bisa dirasakan.

《李荣浩》(Lǐ Rónghào), 1985年7月11日出生于安徽省蚌埠市, 中国内地流行乐男歌手、音乐人、演员。2006年, 发行个人首张音乐EP《小黄》。2013年, 发行个人首张音乐专辑《模特》,

凭该专辑成为首位获得台湾金曲奖“最佳新人奖”的中国大陆歌手。李荣浩多次获奖就是亚洲最佳艺人奖，最佳国语男歌手奖，届全球华语榜中榜亚洲影响力最佳男歌手奖，担任《2021中国好声音》导师。(Lǐ Rónghào), 1985 nián 7 yuè 11 rì chūshēng yú ānhuī shěng bàngbù shì, zhōngguó nèidì liúxíng lè nán gēshǒu, yīnyuè rén, yǎnyuán. 2006 Nián, fāxíng gèrén shǒu zhāng yīnyuè EP “xiǎo huáng”. 2013 Nián, fāxíng gèrén shǒu zhāng yīnyuè zhuānji “mòtè”, píng gāi zhuānji chéngwéi shǒuwèi huòdè táiwān jīnqǔ jiǎng “zuì jiā xīnrén jiǎng” de zhōngguó dàlù gēshǒu. Lǐróng hào duō cì huòjiǎng jùshì yàzhōu zuì jiā yìrén jiǎng, zuì jiā guóyǔ nán gēshǒu jiǎng, jiè quánqiú huáyǔ bǎng zhōng bǎng yàzhōu yǐngxiǎng lì zuì jiā nán gēshǒu jiǎng, dānrèn “2021 zhōngguó hǎo shēngyīn” dǎoshī.

Artinya:《李荣浩》(Lǐ Rónghào) adalah penyanyi, aktor, musisi dan produser asal Tiongkok. lahir di Kota Bengbu, Provinsi Anhui pada 11 juli 1985 dan mulai merilis EP music pertamanya pada tahun 2006 dengan judul “Little Yellow”, kemudian pada tahun 2013 ia merilis album pertamanya dengan nama album “Model” dimana ia menjadi penyanyi Tiongkok pertama yang memenangkan Penghargaan Pendatang Baru Terbaik di Taiwan Golden Melody Award. 《李荣浩》(Lǐ Rónghào) beberapa kali memenangkan penghargaan seperti Penghargaan Artis Terbaik di Asia, Penghargaan Penyanyi Pria Berpengaruh di Asia, Billboard Musik Global China, hingga saat ini ia menjabat sebagai tutor “The Voice of China 2021”.

《李荣浩》(Lǐ Rónghào) merilis album ke 6 pada tahun 2020 dengan nama 麻雀 (máquè), lagu-lagu yang diciptakan oleh 《李荣浩》(Lǐ Rónghào) sangat menginspirasi para pendengar lagunya, melalui lagu-lagunya 《李荣浩》(Lǐ Rónghào) menunjukkan realita dari kehidupan dan menuliskan perspektif pandangannya tentang dunia pada setiap bait lagu yang ia tulis, sehingga semua pendengar lagunya merasakan hal yang nyata sama seperti kisah hidup setiap orang. Nyanyian lagu tentang kebingungan, kesepian, kebahagiaan dan cinta yang ideal semua terkemas dalam album 麻雀 máquè, lagu yang sederhana tapi mengandung makna yang luar biasa.

Dalam penelitian ini terdapat penelitian yang relevan sebagai acuan dalam penulisan penelitian. Penelitian yang dimaksud diantaranya: 1) Rahadiani Maulidia (2018) yang berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu 《汪峰》Wāng Fēng Dalam Album《笑着哭》Xiào Zhe Kū. Pada

penelitian tersebut peneliti membahas enam macam diksi yaitu, diksi denotatif, konokatif, umum, khusus, konkret dan abstrak. Sedangkan gaya bahasa yang banyak ditemukan pada penelitian tersebut adalah gaya bahasa perumpamaan. 2) Khoiroton Nisa’ (2020) dengan judul “Diksi dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Angela 《张韶涵》(Zhāng Shàohán) Dalam Album 《一定要爱你》(yīdìng yào ài nǐ). Pada penelitian tersebut peneliti membahas enam macam diksi yaitu, diksi denotatif, konokatif, umum, khusus, konkret dan abstrak. Sedangkan gaya bahasa yang banyak ditemukan pada penelitian tersebut adalah gaya bahasa aliterasi.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu yang relevan adalah pertama, objek yang diteliti berbeda. Kedua, peneliti terdahulu membahas lebih banyak jenis diksi dan gaya bahasa sehingga cakupan pembahasannya sangat luas, sedangkan penelitian ini membahas jenis diksi dan gaya bahasa yang memang banyak ditemukan pada objek yang diteliti, yang mana sebelum peneliti menganalisis objek penelitian, peneliti memilih data untuk memfokuskan pembahasan penelitian ini pada tujuh macam diksi yaitu diksi umum, diksi denotatif, diksi konotatif, diksi khusus, diksi abstrak, diksi konkret dan diksi populer dan gaya bahasa yang dibahas pada penelitian ini lebih dominan tentang gaya bahasa metafora atau kiasan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan sebab ingin memaparkan dengan jelas tentang bahasa kiasan yang terdapat pada lagu-lagu 《李荣浩》(Lǐ Rónghào) yang memang kata-kata yang terdapat pada lirik lagu tersebut mengandung kualitas sastra yang tinggi dengan makna yang mendalam sehingga sangat sulit untuk dipahami oleh sebagian orang, jadi penelitian ini dilakukan agar pesan-pesan yang terdapat pada lagu tersebut dapat tersampaikan maksudnya kepada pendengar.

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menganalisis lirik dari lagu《李荣浩》(Lǐ Rónghào) dalam album《麻雀》(máquè), dikarenakan peneliti ingin mengetahui jenis diksi dan gaya bahasa yang terkandung pada lagu lagu《李荣浩》(Lǐ Rónghào) dalam album《麻雀》(máquè), Peneliti tertarik untuk memilih lagu《李荣浩》(Lǐ Rónghào) dikarenakan diksi dalam lirik lagu《李荣浩》(Lǐ Rónghào) terkesan indah, lagu-lagu yang diciptakannya memiliki makna yang mendalam dan nilai yang estetis. Imajinasi musik dan membuat banyak orang terkesan, lagu-lagunya kebanyakan mengandung pesan yang dikemas

dengan diksi dan gaya bahasa yang indah sehingga menciptakan imajinasi kepada pendengar. Selain itu lagu-lagu tersebut banyak mengandung gaya bahasa kiasan yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam, agar mempermudah pendengar untuk menerima pesan yang disampaikan oleh pengarang. Dikarenakan hal tersebut, peneliti meneliti lagu 《李荣浩》(*Lǐ Rónghào*) dalam album 《麻雀》(*máquè*). Dalam penelitian ini peneliti memilih 9 lagu dari 10 trek dalam album 《麻雀》(*máquè*), karena salah satu trek hanya berupa interlude yang tidak terdapat lirik.

Menurut latar belakang yang dijelaskan, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana jenis diksi yang terdapat pada lirik lagu 《李荣浩》(*Lǐ Rónghào*) dalam album 《麻雀》(*máquè*), 2) Bagaimana jenis gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu 《李荣浩》(*Lǐ Rónghào*) dalam album 《麻雀》(*máquè*). Tujuan penelitian ini yakni 1) Mendeskripsikan jenis diksi yang terdapat pada lirik lagu 《李荣浩》(*Lǐ Rónghào*) dalam album 《麻雀》(*máquè*), 2) Mendeskripsikan jenis gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu 《李荣浩》(*Lǐ Rónghào*) dalam album 《麻雀》(*máquè*).

Teori yang digunakan dalam meneliti gaya bahasa pada penelitian ini adalah menggunakan teori milik *Huángbóróng* dan *Liàoxùdōng*, (2006:160), yang mengemukakan bahwa gaya bahasa dapat memberikan kesan dan keindahan bahasa yang mendalam kepada manusia. Sedangkan teori yang berfokus pada diksi menggunakan teori Keraf (2006:87), diksi adalah kata-kata yang mengandung ungkapan dari suatu gagasan yang di presentasikan melalui kata-kata agar mudah dipahami oleh pembaca.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan stilistika. Peneliti menggunakan pendekatan ini sebab sesuai dengan objek penelitian yang akan diteliti yaitu menganalisis gaya bahasa pada lirik lagu 《李荣浩》(*Lǐ Rónghào*) dalam album 《麻雀》(*máquè*) menggunakan kajian stilistika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu 《李荣浩》(*Lǐ Rónghào*) dalam album 《麻雀》(*máquè*). Menurut Djajasudarma (1993:8), metode analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan atau

menggambarkan data secara aktual, faktual dan sistematis sesuai dengan data yang ada.

Menurut Sugiyono (2016:9), metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang memiliki kajian pembahasan yang mendalam dan menguraikannya melalui kalimat agar mudah dipahami oleh semua orang. Taylor (dalam Mamik, 2015:4) mengemukakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata, frasa atau kalimat tertulis dan lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Moleong (2006:159), sumber data pada penelitian kualitatif ialah berupa kata dan suatu tindakan, selain itu terdapat data tambahan dan dokumentasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini mengkaji dan menganalisis data yang berupa kata-kata dan kalimat berdasarkan bentuk yang sebenarnya tanpa mengubah konteks data aslinya. Dengan meneliti gaya bahasa pada suatu karya maka akan membantu pemahaman masyarakat untuk mengungkap makna terhadap karya tersebut.

Data penelitian adalah suatu objek yang akan diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLBC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat. SLBC yaitu mengamati gaya bahasa dari informan untuk dideskripsikan. Menurut Sudaryanto (1993:3), teknik simak bebas libat cakap merupakan teknik yang biasa digunakan dalam penelitian sastra dan bahasa, yaitu dengan menyimak objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data tanpa adanya keterlibatan dialog langsung dengan objek yang diteliti. Teknik SLBC (Simak Bebas Libat Cakap) digunakan pada saat pengumpulan data, sedangkan teknik catat digunakan pada saat pemilihan data yang akan diteliti dengan cara menyimak objek yang relevan untuk dikaji.

Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan diksi dan gaya bahasa. Sumber data dengan data penelitian tidaklah sama. Menurut Ahmadi (2019:243), sumber data merupakan sumber yang dijadikan sebagai suatu bahan/objek yang juga merupakan tujuan utama dilakukan penelitian. Sedangkan data adalah bagian penting yang mengandung beberapa isi informasi pada sumber data. Data yang terdapat pada sumber data yaitu kata-kata, frasa, kalimat, dialog ataupun paragraf yang terdapat dalam sumber data. Setelah penjabaran beberapa teori tersebut diketahui kesimpulannya bahwa data dalam penelitian ini adalah kata, frasa dan kalimat yang

terdapat pada lirik lagu 《李荣浩》(Lǐ Rónghào) dalam album 《麻雀》(máquè). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari sembilan lirik lagu dalam album 《麻雀》(máquè), yaitu: 1) 《麻雀》(máquè), 2) 《老朋友》(lǎo péng yǒu), 3) 《等着等着就老了》(děng zhe děng zhe jiù lǎo le), 4) 《在一起嘛好不好》(zài yī qǐ ma hǎo bù hǎo), 5) 《我爱你》(wǒ ài nǐ), 6) 《如果我是海》(rú guǒ wǒ shì hǎi), 7) 《同根》(tóng gēn), 8) 《花样年华》(huā yàng nián huá), 9) 《两个普普通通小青年仅仅只代表我们两个人》(liǎng gè pǔ pǔ tōng tōng xiǎo qīng nián jǐn jǐn zhǐ dài biǎo wǒ men liǎng gè rén).

Teknik analisis data sebagaimana berikut prosedur yang dilakukan: 1) Peneliti mencari album yang berisi lagu lengkap, 2) Peneliti mendengarkan lagu secara berulang-ulang, 3) Menyalin lagu ke dalam bentuk Microsoft Word, 4) Melakukan pengkodean, 5) Menerjemahkan tiap bait lirik lagu, 6) Mengelompokkan jenis diksi dan gaya bahasa, 7) Mendeskripsikan hasil analisis data yang telah diperoleh, 8) Menyusun artikel sebagai laporan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis dibahas berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, dengan tujuan yakni mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa yang terdapat pada 9 lirik lagu 《李荣浩》(Lǐ Rónghào) dalam album 《麻雀》(máquè). Setelah berhasil dikumpulkannya data dan juga diidentifikasi dengan menggunakan menggunakan instrumen penelitian, kemudian data dianalisis untuk menemukan jenis dan makna lirik lagu 《李荣浩》(Lǐ Rónghào) dalam album 《麻雀》(máquè) berdasarkan pada fokus tujuan utama penelitian ini dilakukan. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teori Keraf. Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan pengkodean data dengan tujuan memudahkan proses identifikasi data yang termasuk dalam kajian dalam penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengkodean Data

No.	Judul Lagu	Kode
1.	《麻雀》(máquè)	MQ
2.	《老朋友》(lǎo péng yǒu)	LY
3.	《等着等着就老了》(děng zhe děng zhe jiù lǎo le)	DZ
4.	《在一起嘛好不好》(zài yī qǐ)	YQ

	ma hǎo bù hǎo)	
5.	《我爱你》(wǒ ài nǐ)	AN
6.	《如果我是海》(rú guǒ wǒ shì hǎi)	WSH
7.	《同根》(tóng gēn)	TG
8.	《花样年华》(huā yàng nián huá)	HH
9.	《两个普普通通小青年仅仅只代表我们两个人》(liǎng gè pǔ pǔ tōng tōng xiǎo qīng nián jǐn jǐn zhǐ dài biǎo wǒ men liǎng gè rén)	LG

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti memaparkan data diksi dan gaya bahasa, hasil data diuraikan sebagai berikut:

A. Hasil Analisis Diksi

Bentuk analisis diksi pada lagu 《李荣浩》(Lǐ Rónghào) dalam album 《麻雀》(máquè) disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Data Jenis Diksi

No.	Diksi	Jumlah Data
1.	Denotatif	46
2.	Konokatif	27
3.	Umum	12
4.	Khusus	5
5.	Abstrak	23
6.	Konkret	9
7.	Populer	9

1. Diksi Denotatif

Menurut Keraf (2006:28), diksi denotatif adalah sebuah kata yang maknanya paling dasar. Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa denotatif adalah diksi yang memiliki arti sebenarnya tanpa ada penambahan arti kata dan perluasan makna lainnya.

1) 受伤 shòu shāng - Terluka (MQ6)

太快会受伤。

tài kuài huì shòu shāng.

Terlalu cepat akan terluka.

Pada lirik tersebut ditemukan diksi denotatif karena merujuk pada makna sebenarnya yaitu 受伤 (shòu shāng) yang artinya terluka, maknanya adalah menderita atau tersakiti. Jika ditilik dari keseluruhan lirik lagu, pengarang bermaksud mengungkapkan pesan bahwa terlalu cepat berjalan sendirian untuk mengejar mimpi tidaklah mudah, banyak rintangan yang harus dilalui dan bisa membuat diri sendiri

menderita keterpurukan juga terluka.

- 2) 取暖 *qǔ nuǎn* - Kehangatan (MQ12)

为给你取暖。

wéi gěi nǐ qǔ nuǎn.

Demi memberimu kehangatan.

Pada lirik lagu tersebut ditemukan diksi denotatif karena merujuk pada makna sebenarnya yaitu 取暖 (*qǔ nuǎn*) yang berarti kehangatan, maknanya adalah perasaan kasih sayang dan suka cita.

- 3) 浪费 *làng fèi* - Menyia-nyiakan (DZ10)

有可能我把后面几十年全部浪费。

yǒu kě néng wǒ bǎ hòu miàn jǐ shí nián quǎn bù làng fèi.

Mungkin aku sudah menyia-nyiakan beberapa dekade yang lalu.

Pada lirik lagu tersebut ditemukan diksi denotatif karena merujuk pada makna sebenarnya yaitu 浪费 (*làng fèi*) yang berarti menyia-nyiakan, maknanya adalah melewatkan, membuang-buang atau mengabaikan.

2. Diksi Konotatif

Menurut Keraf (2006:29), diksi konotatif adalah suatu jenis kata yang mengandung nilai emosional. Dengan demikian disimpulkan bahwa konotatif adalah kata yang memiliki makna bukan sebenarnya, yang mana kata tersebut telah mengalami perluasan makna dan penambahan kiasan.

- 1) 麻雀 *má què* - Burung Pipit (MQ23)

麻雀也有明天。

má què yě yǒu míng tiān.

Burung pipit juga memiliki hari esok.

Pada lirik tersebut ditemukan diksi konotatif yang terdapat pada kata 麻雀 (*má què*) yang berarti burung pipit, diksi burung pipit tidak mempresentasikan makna yang sebenarnya yaitu burung pipit.

Melainkan kata 麻雀 (*má què*) yang berarti burung pipit mengacu pada maksud orang kecil atau miskin. Menggunakan lintasan hidup burung pipit untuk menggambarkan kehidupan manusia biasa yang hidup di kota metropolitan untuk mengejar mimpi.

Burung pipit adalah hewan yang kecil, tapi ia kuat dan gigih. Sama seperti manusia biasa yang hidup hanya dengan mengandalkan kekuatan diri sendiri meskipun sering diremehkan, tapi memiliki impian yang ingin diwujudkan.

Melalui lirik ini pengarang bermaksud memberikan motivasi untuk berani menghadapi masalah, meskipun menderita tetapi manusia memiliki kesempurnaan dan kekuatan.

- 2) 乌云 *wū yún* - Awan Gelap (MQ16)

我飞翔在乌云之中。

wǒ fēi xiáng zài wū yún zhī zhōng.

Aku terbang di tengah awan gelap.

Pada lirik tersebut ditemukan diksi konotatif karena kata tersebut tidak mengacu pada makna yang sebenarnya. 乌云 (*wū yún*) berarti awan gelap, maknanya bukan awan gelap yang sebenarnya tapi lebih kepada perasaan pengarang. Jika ditilik dari keseluruhan lirik lagu, diksi 乌云 (*wū yún*) yang berarti awan gelap menjelaskan tentang kondisi frustrasi pengarang yang menjalani hidup dalam ketakutan, maksudnya yakni keadaan pengarang yang berjuang keras tanpa henti untuk bertahan melewati rintangan hidup yang berliku dan mengalami berbagai kondisi kehidupan yang tidak bisa diperhitungkan.

- 3) 雪山之巔 *xuě shān zhī diān* - Puncak Gunung Salju (MQ20)

你飞向了雪山之巔。

nǐ fēi xiàng liǎo xuě shān zhī diān.

Ada banyak gelombang pasang surut yang tidak menentu.

Pada lirik tersebut ditemukan diksi konotatif karena kata tersebut bukanlah makna yang sebenarnya. Kata 雪山之巔 (*xuě shān zhī diān*) artinya puncak gunung salju, maknanya adalah kemuliaan, maksudnya pengarang menyampaikan bahwa beberapa orang di dunia memiliki takdir kehidupan yang baik, dapat hidup dan meraih mimpinya tanpa perlu menderita dan dengan mudah menuju jalan kemuliaan.

3. Diksi Umum

Menurut Keraf (2006:90), diksi umum adalah kata yang memiliki cakupan ruang lingkup makna yang luas. Kata-kata umum adalah sebuah kata yang menunjuk kepada banyak hal yang lingkungannya luas.

- 1) 都 *dōu* - Semua (MQ2)

都有一个伴。

dōu yǒu yī gè bàn.

Semuanya memiliki pendamping.

Pada lirik tersebut ditemukan diksi umum yang memiliki cakupan lingkungannya

luas, kata 都(dōu) yang berarti semuanya adalah sebuah kata yang menunjuk kepada banyak hal, jika ditilik dari keseluruhan lirik lagu, maksud dari kata 都(dōu) bahwa semua hal di dunia ini memiliki pendamping dan tidak sendirian.

- 2) 人们 rén mén - Orang-orang (WSH13)

有一天有一天人们会明白。

yǒu yī tiān yǒu yī tiān rén mén huì míng bái.

Suatu hari nanti orang-orang akan mengerti.

Pada lirik tersebut ditemukan diksi umum yang memiliki cakupan lingkungannya luas, kata 人们 (rén mén) yang berarti orang-orang maksudnya adalah cakupan lingkungannya menunjukkan kepada semua manusia.

- 3) 多 duō - Banyak (TG10)

好多感人事迹。

hǎo duō gǎn rén shì jì.

Banyak cerita menyentuh.

Pada lirik tersebut ditemukan diksi umum yang memiliki cakupan lingkungannya luas, kata 多 (duō) yang berarti banyak maksudnya adalah cakupan lingkungannya menunjukkan kepada banyak kejadian yang diceritakan dan menyentuh perasaan orang-orang.

4. Diksi Khusus

Menurut Keraf (2006:90), diksi khusus adalah pengarahannya kepada suatu kata yang mengacu pada pengarahannya yang khusus dan konkrit. Dengan maksud lain diksi khusus adalah mencakup makna kata yang lebih sempit dan terperinci daripada kata yang umum.

- 1) 春暖花开 chūn nuǎn huā kāi - Bunga Musim Semi Mekar (TG5)

要是随时能让春暖花开。

yào shì suí shí néng ràng chūn nuǎn huā kāi.

Jika aku bisa membuat bunga musim semi mekar kapan saja.

Pada lirik tersebut ditemukan diksi khusus yang mengacu pada pengarahannya yang khusus dan cakupan makna yang lebih sempit. 春暖花开(chūn nuǎn huā kāi) bunga musim semi mekar, memiliki kata umum 季节(jìjié) yang berarti musim. Musim semi adalah musim dimana banyak bunga yang bertunas dan banyak pepohonan yang tumbuh kembali juga

banyak hewan terbangun setelah menjalani musim yang beku yaitu musim dingin. Dari penggalan lirik tersebut jika dikaitkan dengan keseluruhan lirik lagu, maka akan menemukan maksud bahwa pengarang ingin membuat semua orang selalu merasa bahagia seperti pada saat menyambut musim semi.

- 2) 岁月长 suì yuè cháng - Tahunnya Panjang (AN10)

岁月长好疯狂 狂不过受的伤。

suì yuè cháng hǎo fēng kuáng kuáng bù guò shòu de shāng.

Tahunnya panjang, begitu gila, gila tapi terluka.

Pada lirik tersebut ditemukan diksi khusus yang mengacu pada pengarahannya yang khusus dan cakupan makna yang lebih sempit. 岁月长(suì yuè cháng) yang berarti tahunnya panjang atau bertahun-tahun terdapat kata umum yakni 年(nián) dalam lirik tersebut kata 岁月长(suì yuè cháng) yang artinya tahunnya panjang menggambarkan latar waktu, jika ditilik dari keseluruhan lirik lagu dapat diketahui bahwa pengarang telah terobsesi pada kekasihnya dan menjalani kegilaan cinta selama bertahun-tahun lamanya.

- 3) 无声战争 wúshēng zhànzhēng - Perang Diam (TG19)

这场无声战争有的人。

zhè chǎng wú shēng zhàn zhēng yǒu de rén.

Beberapa orang sedang dalam perang diam.

Pada lirik tersebut ditemukan diksi khusus yang mengacu pada pengarahannya yang khusus dan cakupan makna yang lebih sempit. 无声战争(wúshēng zhànzhēng) berarti perang diam yang mana jika ditilik dari keseluruhan lagu maksud dari penggalan lirik tersebut adalah isolasi untuk mencegah penyebaran virus corona kepada orang lain.

5. Diksi Abstrak

Menurut pendapat Keraf, diksi abstrak yaitu suatu kata dengan konsep tertentu, kata abstrak susah untuk digambarkan sebab tidak dapat diserap oleh panca indra manusia dan maknanya perlu dijabarkan untuk dapat dipahami.

- 1) 痛快 tòng kuài - Kebahagiaan (WSH11)

我就爱一个痛快。

wǒ jiù ài yī gè tòng kuài.

aku suka kebahagiaan.

Pada lirik tersebut tercantum diksi abstrak yang susah untuk digambarkan sebab referensinya tidak dapat diserap oleh panca indra manusia. Terdapat pada kata 痛快(tòng kuài) yang berarti kebahagiaan, hal ini disebabkan karena rasa bahagia adalah suatu hal yang hanya dapat dirasakan dalam hati seseorang dan panca indra manusia tidak dapat menjangkaunya. Kata 痛快(tòng kuài) yang berarti kebahagiaan pada lirik tersebut menggambarkan jika pengarang menyukai rasa kebahagiaan dalam hatinya.

2) 洒脱(sǎtuō) - Kebebasan (AN26)

为活着 找快乐 为死去 学洒脱。

wèi huózhè zhǎo kuàilè wèi sǐqù xué sǎtuō.
Demi hidup mencari kebahagiaan, Demi mati belajar kebebasan.

Pada lirik tersebut tercantum diksi abstrak yang susah untuk digambarkan sebab referensinya tidak dapat diserap oleh panca indra manusia. Terdapat pada kata 洒脱(sǎtuō) yang berarti kebebasan, hal ini disebabkan karena rasa kebebasan adalah suatu hal yang hanya dapat dirasakan dalam hati seseorang, dan panca indra manusia tidak dapat menjangkaunya, karena manusia tidak ada yang mengetahui kebebasan yang diinginkan hati setiap orang adalah kebebasan yang seperti apa. Kata 洒脱(sǎtuō) yang berarti kebebasan pada lirik tersebut menggambarkan keadaan terlepas dari ikatan apapun dan masalah apapun.

3) 内疚(nèi jiù) - Bersalah (LY26)

致我死地你别内疚。

zhì wǒ sǐ dì nǐ bié nèi jiù.

Jika aku mati, kau jangan merasa bersalah.

Pada lirik tersebut tercantum diksi abstrak yang susah untuk digambarkan sebab referensinya tidak dapat diserap oleh panca indra manusia. Terdapat pada kata 内疚(nèi jiù) yang berarti bersalah, hal ini disebabkan karena rasa bersalah adalah suatu hal yang hanya dapat dirasakan dalam hati seseorang dan panca indra manusia tidak dapat menjangkaunya. Kata 内疚(nèi jiù) yang berarti bersalah pada lirik tersebut mempresentasikan bentuk penyesalan.

Maksud lirik lagu tersebut adalah pengarang ingin mengatakan kepada sahabatanya yang telah berkhianat kepada

dirinya. Padahal kehidupan di dunia penuh dengan pertemanan. Tapi beberapa orang menganggap persahabatan adalah alat untuk saling memanfaatkan, dapat berkhianat karena uang dan kepentingan diri sendiri, hingga pada akhirnya jika sudah benar-benar kehilangan maka akan menyesal.

6. Diksi Konkret

Menurut Keraf, diksi konkret adalah kata yang mengacu pada suatu hal yang dapat dilihat dan dirasakan, atau dengan kata lain dapat dijangkau oleh panca indra.

1) 红色系草原(hóng sè xì cǎo yuán) - Padang rumput merah (AN2)

红色系草原里野火烧着芦苇耶。

hóng sè xì cǎo yuán lǐ yě huǒ shāo zhuó lú wěi yé.

Di padang rumput merah, api membakar alang-alang, ya.

Diksi红色系草原(hóng sè xì cǎo yuán) bermakna padang rumput merah merupakan diksi konkret karena padang rumput merah dapat dilihat dan dijangkau oleh indera penglihatan. Jika ditilik dari keseluruhan lirik, maksud lirik tersebut menunjukkan nostalgia pengarang akan kenangan dengan kekasihnya saat melihat alang-alang di padang rumput yang luas sedang memerah dibawah sinar senja pada musim gugur.

2) 紫色季极光(zǐ sè jì jíguāng) - Cahaya aurora ungu (AN3)

紫色季极光下融了多少弱水耶。

zǐ sè jì jì guāng xià róng liǎo duō shǎo ruò shuǐ yé.

Cahaya aurora ungu meleleh di beberapa sungai, ya.

Diksi紫色季极光(zǐ sè jì jíguāng) bermakna cahaya aurora ungu merupakan diksi konkret. Aurora adalah fenomena alam yang menghasilkan pancaran cahaya yang menari indah di langit malam, aurora memiliki warna beragam terdapat warna merah, hijau biru atau ungu. Fenomena ini biasanya terjadi selama musim gugur dan musim dingin. Termasuk kata konkret karena Aurora dapat dilihat dan dijangkau oleh indera penglihatan. Kata紫色季极光(zǐ sè jì jíguāng) yang bermakna cahaya aurora ungu, mempresentasikan momen romantis saat pengarang sedang jatuh cinta.

3) 看看(kàn kàn) - Melihat (WSH2)

这样思考的时候还能看看远方。

zhè yàng sī kǎo de shí hòu huán néng kàn kàn yuǎn fāng.

Sedang berpikir sambil melihat tempat yang jauh.

Diksi 看看 (kàn kàn) yang berarti melihat merupakan diksi konkret, melihat berarti melakukan suatu hal yang dapat dijangkau oleh panca indra.

7. Diksi Populer

Menurut Keraf (2006:105), diksi populer adalah kata yang bisa dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Maksudnya kata populer adalah kata atau kalimat yang umum digunakan oleh semua orang dan dapat dipahami oleh siapapun.

1) 爱 ài - Cinta (AN1)

我爱你。

wǒ ài nǐ.

Aku mencintaimu.

Diksi 爱 (ài) yang berarti cinta termasuk kata populer karena semua orang dari berbagai lapisan masyarakat tahu dan paham kata tersebut, 我爱你 (wǒ ài nǐ) adalah kalimat yang biasa digunakan semua orang untuk mengungkapkan perasaan. Pada lirik tersebut diketahui bahwa pengarang sedang berusaha mengungkapkan perasaannya.

2) 祝你一切顺利。(LY13)

zhù nǐ yī qiē shùn lì.

Semoga semuanya lancar.

Diksi 祝你一切顺利 (zhù nǐ yī qiē shùn lì) yang berarti semoga semuanya lancar atau semoga sukses, termasuk kata populer karena semua orang dari berbagai lapisan masyarakat tahu dan paham kata ini. Pada lirik tersebut diketahui bahwa pengarang sedang mendoakan teman lamanya agar selalu sukses dalam usaha dan kerja kerasnya.

3) 八卦 bā guà -Membahas (LY6)

八卦音乐聊不完。

bā guà yīn lè liáo bù wán.

Membahas musik tanpa henti.

Diksi 八卦 (bā guà) yang berarti membahas atau bergosip termasuk kata populer karena semua orang dari berbagai lapisan masyarakat tahu dan paham kata tersebut. Pada lirik tersebut diketahui bahwa pengarang sedang bernostalgia akan kisah bersama teman lamanya.

B. Hasil Analisis Gaya Bahasa

Hasil analisis terkait penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu 《李荣浩》(Lǐ Rónghào) dalam album 《麻雀》(máquè) dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3. Data Jenis Gaya Bahasa

No.	Gaya Bahasa	Jumlah Data
1.	比喻 (bǐyù)	4
2.	比拟 (bǐnǐ)	10
3.	暗喻 (ànyù)	40
4.	夸张 (kuāzhāng)	1
5.	对比 (duìbǐ)	2
6.	借代 (jièdài)	2
7.	对偶 (duì'ǒu)	9
8.	反复 (fǎnfù)	4

1. Gaya Bahasa 比喻 (bǐyù)

黄伯荣和廖序东 (2008:240), 比喻是用相似的事物去描绘事物或者说明道理。Huángbóróng hé Liàoxùdōng (2008:240), bǐyù shì yòng xiāngsì de shìwù qù miáohuì shìwù huòzhě shuōmíng dàolǐ. Artinya: Menurut Huángbóróng dan Liàoxùdōng (2008: 240), bǐyù merupakan gaya bahasa simile yang menjelaskan tentang kesamaan hal satu dengan hal-hal yang lainnya.

1) 哦日不就都这样天会晴就会暗。(MQ7)

(ó rì bù jiù dū zhè yàng tiān huì qíng jiù huì àn.)

Oh, tidak semua hari seperti ini, langit bisa terang juga bisa gelap.

Dalam lirik lagu tersebut kata 日 (rì) yang berarti hari, merupakan sebagai neumenon dan kata 天会晴就会暗 (tiān huì qíng jiù huì àn)-langit bisa terang juga bisa gelap sebagai pembandingnya. Sedangkan untuk kata bandingnya adalah kata 这样 (zhè yàng)-seperti ini. Dalam lirik lagu tersebut, pengarang bermaksud mengungkapkan bahwa segala sesuatu dalam hidup kadang bisa berjalan lancar dan kadang bisa jatuh ke dalam keterpurukan.

2) 人生和珊瑚一样不需要灌溉。(WSH13)

rén shēng hé shān hú yī yàng bù xū yào guàn gài.

Kehidupan itu sama seperti batu karang, tidak membutuhkan irigasi.

Dalam lirik lagu tersebut kata 人生 (rén shēng) yang berarti kehidupan merupakan sebagai noumenon dan kata 珊瑚 (shān hú)-batu karang sebagai pembandingnya, sedangkan untuk kata bandingnya adalah

kata 一样(yī yàng)-sama. Dalam lirik lagu tersebut batu karang diumpamakan sebagai keteguhan. Pengarang bermaksud mengungkapkan bahwa semua orang harus menjalani hidup dengan teguh dan sabar tidaklah harus hidup dengan menggebu-gebu dan penuh ambisi yang mungkin bisa membuat diri sendiri terluka, karena sejatinya manusia hidup sudah memiliki porsi takdirnya masing-masing.

3) 活的别像一颗尘埃。(WSH20)

huó de bié xiàng yī kē chén āi.

Jangan hidup seperti sebutir debu.

Dalam lirik lagu tersebut kata 活(huó) atau 生活(shēnghuó) yang berarti hidup merupakan sebagai nomenon, dan kata 一颗尘埃(yī kē chén āi)-sebutir debu sebagai pembandingnya, sedangkan untuk kata bandingnya adalah kata 像(xiàng)-seperti. Dalam lirik lagu tersebut pengarang bermaksud untuk mengingatkan semua orang bahwa jangan hidup seperti sebutir debu. Debu diumpamakan sebagai ketidakberartian, hidup harus memiliki tujuan dan pendirian yang teguh jangan hidup seperti debu yang mudah goyah dan dilema.

2. Gaya Bahasa 比拟(bǐnǐ)

黄伯荣和廖序东(2008:189), 比拟是把一个事物当作另外一个事物来描述还是明喻。Huángbóróng hé Liàoxùdōng (2008:189), bǐnǐ shì bǎ yīgè shìwù dàng zuò lìngwài yīgè shìwù lái miáoshù háishì míngyù. Artinya: Menurut Huángbóróng dan Liàoxùdōng (2008:189), bǐnǐ adalah gaya bahasa personifikasi yang menggambarkan imajinasi dengan mempresentasikan benda yang seolah memiliki jiwa seperti manusia atau sebaliknya.

1) 十几亿人同根。(TG14)

shí jǐ yì rén tóng gēn.

Satu miliar orang memiliki akar yang sama.

Dalam lirik lagu tersebut kata 根(gēn) yang berarti akar adalah bagian dari perwujudan tumbuhan yaitu pohon. Maksud dalam lirik tersebut adalah semua orang berasal dari asal-usul yang sama.

2) 有多少次波涛汹涌在我心中。(MQ18)

yǒu duō shǎo cì bō tāo xiōng yǒng zài wǒ xīn zhōng.

Ada banyak gelombang pasang surut yang tidak menentu, di hatiku.

Dalam lirik lagu tersebut kata 波涛汹涌

涌(bō tāo xiōng yǒng) yang berarti gelombang air yang besar dan cepat. Kata tersebut berhubungan dengan laut dan ombak, sedangkan manusia hanya memiliki perasaan di dalam hati. Maksud kata 波涛汹涌(bō tāo xiōng yǒng) dalam lirik tersebut merupakan perasaan pengarang yang tidak menentu.

3) 如果我是海我就哭一个痛快。(WSH16)

rú guǒ wǒ shì hǎi wǒ jiù kū yī gè tòng kuài.

jika aku adalah laut, aku akan menangis dengan bahagia.

Dalam lirik lagu tersebut frasa 如果我是海(rú guǒ wǒ shì hǎi) yang berarti jika aku adalah laut, termasuk gaya bahasa personifikasi karena laut tidak bisa menangis atau tertawa seperti manusia. Lirik tersebut merupakan ungkapan perasaan pengarang yang menginginkan hidup dengan kebebasan seperti laut, bebas tanpa terikat apapun.

3. Gaya Bahasa 暗喻(ànyù)

黄伯荣和廖序东(2008:245), 暗喻是用一种事物来描述另一种事物。本体和喻体都出现而比喻词不出现的比喻, 比喻关系比较隐蔽, 比喻词一般用“是”成为”等。Huángbóróng hé Liàoxùdōng (2008:245), ànyù shì yòng yī zhǒng shìwù lái miáoshù lìng yī zhǒng shìwù. Běntǐ hé yù tǐ dōu chūxiàn ér bǐyù cí bù chūxiàn de bǐyù, bǐyù guānxì bǐjiào yǐnbì, bǐyù cí yībān yòng “shì” chéngwéi” děng. Artinya: Menurut Huángbóróng dan Liàoxùdōng (2008:245), ànyù adalah gaya bahasa metafora yang menggunakan perbandingan analogis tanpa kata pembanding.

1) 麻雀也有明天。

má què yě yǒu míng tiān.

Burung pipit juga memiliki hari esok.

Pada lirik tersebut kata 麻雀(má què) yang berarti burung pipit, mengacu pada maksud orang kecil atau miskin. Menggunakan lintasan hidup burung pipit untuk menggambarkan kehidupan manusia biasa yang hidup di kota metropolitan untuk mengejar mimpi. Burung pipit adalah hewan yang kecil, tapi ia kuat dan gigih. Sama seperti manusia biasa yang hidup hanya dengan mengandalkan kekuatan diri sendiri meskipun sering diremehkan, tapi memiliki impian yang ingin diwujudkan. Melalui lirik ini pengarang bermaksud memberikan motivasi untuk berani menghadapi masalah, meskipun menderita tetapi manusia memiliki kesempurnaan dan kekuatan.

2) 我把翅膀折断。(MQ13)

wǒ bǎ chì bǎng zhē duàn.
Aku mematahkan sayapku.

Dalam lirik lagu tersebut kata 翅膀 (*chì bǎng*) yang berarti sayap mempresentasikan sebuah kekuatan diri sendiri. Maksud dari keseluruhan lirik adalah pengarang mengungkapkan perasaan bahwa pengarang sedang berjuang hingga menyakiti diri sendiri.

3) 狂乱越难掌握。(HH6)

kuáng luàn yuè nán zhǎng wò.
Kegilaan lebih sulit untuk dikuasai.

Dalam lirik lagu tersebut kata 狂乱 (*kuáng luàn*) yang berarti kegilaan mempresentasikan sebuah obsesi. Makna dari keseluruhan lirik adalah perasaan pengarang yang tidak bisa mengontrol obsesi dan kegilaan saat jatuh cinta.

4. Gaya Bahasa 夸张(*kuāzhāng*)

黄伯荣和廖序东(2008:247), 夸张是特意对某些事物的形象, 特征, 作用, 程度, 数量等方面加以夸大或缩小的一种辞格。夸张常常用比喻, 比拟和借代。Huángbóróng hé Liàoxùdōng (2008:247), *kuāzhāng shì tèyì duì mǒu xiē shìwù de xíngxiàng, tèzhēng, zuòyòng, chéngdù, shùliàng děng fāngmiàn jiāyǐ kuāda huò suǒxiǎo de yī zhǒng cí gé. Kuāzhāng chángcháng yòng bǐyù, bǐnǐ hé jièdài.* Artinya: Menurut Huángbóróng dan Liàoxùdōng (2008:247), *kuāzhāng* adalah gaya bahasa hiperbola yang mengandung pernyataan yang melebih-lebihkan suatu hal.

1) 你成仙 我替你留守人间。(MQ23)

nǐ chéng xiān wǒ tì nǐ liú shǒu rén jiān.
Kau menjadi dewa, aku tinggal di dunia untukmu.

Dalam lirik lagu tersebut frasa 你成仙 (*nǐ chéng xiān*) yang berarti kau menjadi dewa merupakan gaya bahasa hiperbola. Pengarang menggunakan frasa 你成仙 (*nǐ chéng xiān*)-kau menjadi dewa untuk menggambarkan orang yang berhasil meraih mimpi dan menjadi orang berkedudukan tinggi. Makna dari keseluruhan lirik adalah pengarang pasrah dengan takdirnya menjadi orang biasa saja, ketika orang lain berhasil meraih mimpinya dan menjadi orang yang berkedudukan tinggi.

5. Gaya Bahasa 对比 (*duìbǐ*)

黄伯荣和廖序东(2008:272), 对比是把两种不同事物或者同一事物的两个方面, 放在一起相互比较的一种辞格。Huángbóróng hé Liàoxùdōng (2008:272), *duìbǐ shì bǎ liǎng zhǒng bùtóng shìwù huòzhě tóngyī shìwù de liǎng gè fāngmiàn, fàng zài yīqǐ xiānghù bǐjiào de yī zhǒng cí gé.* Artinya: Menurut Huángbóróng dan Liàoxùdōng (2008: 272), *duìbǐ* adalah gaya bahasa antitesis yang mengungkapkan suatu pertentangan dengan memadukan dua hal yang berlawanan.

1) 养生又呱噪 好玩儿且无聊。(LG9)

yǎngshēng yòu gū zào hǎowán er qiè wúliáo.
Sehat namun berisik, menyenangkan tapi juga membosankan.

Dalam lirik lagu tersebut kata 好玩儿 (*hǎowán er*) yang berarti menyenangkan adalah menggambarkan suatu keadaan atau suasana yang seru dan membahagiakan. Tapi terdapat kata 无聊 (*wúliáo*)-membosankan yang mana kedua kata tersebut merupakan dua hal yang berlawanan. Maksud dari lirik lagu tersebut yakni menunjukkan perasaan pengarang bahwa meskipun suasana di sekitar terasa menyenangkan, tapi didalam hati merasa bosan.

2) 你生气却没有松开手。(YQ7)

nǐ shēng qì què méi yǒu sōng kāi shǒu.
Kau marah tapi tidak melepaskan tanganmu.

Dalam lirik lagu tersebut kata 生气 (*shēng qì*) yang berarti marah adalah menggambarkan suatu keadaan tidak suka atau benci kepada orang lain. Tapi terdapat kata 没有松开手 (*méi yǒu sōng kāi shǒu*)-tapi tidak melepaskan tangan, yang mana kedua kata tersebut merupakan dua hal yang berlawanan. Maksud dari lirik tersebut yakni menunjukkan perasaan marah tapi masih sayang.

6. Gaya Bahasa 借代 (*jièdài*)

黄伯荣和廖序东(2008:248), 借代即换个说法的一种表现方式, 或用一种名称代替另一种名称的方式。使用借代, 重在体现借体的形象, 因此, 成功的借代, 必须把形象性作为基点, 其中以人物形象。Huángbóróng hé Liàoxùdōng (2008:248), *jièdài jí huàngè shuōfǎ de yī zhǒng biǎoxiàng fāngshì, huò yòng yī zhǒng míngchēng dài tì lǐng yī zhǒng míngchēng de fāngshì. Shǐyòng jièdài, zhòng zài tǐxiàng xìng de xíngxiàng, yīncǐ, chénggōng de jièdài, bixū bǎ xíngxiàng xìng zuòwéi jīdiǎn, qízhōng yǐ rénwù*

xíngxiàng. Artinya: Menurut *Huángbóróng* dan *Liàoxùdōng* (2008:248), *jièdài* adalah gaya bahasa metonimia yang mengganti atau meminjam nama benda/hal sebagai sebutan pengganti untuk mengungkapkan objek.

- 1) 罗密欧朱丽叶没能从头到尾耶。(DZ17)
luó mì ōu zhū lì yè méi néng cóng tóu dào wěi yé.
Romeo Juliet tak bisa bersama dari awal hingga akhir, ya.

Dalam lirik lagu tersebut, kata 罗密欧朱丽叶 (*luó mì ōu zhū lì yè*)-Romeo Juliet merupakan gaya bahasa metonimia, kata tersebut mempresentasikan hubungan cinta, jika ditilik dari keseluruhan lirik lagu maksud kata tersebut adalah takdir hubungan cinta antara pengarang dengan kekasihnya yang tidak bisa bersama.

- 2) 酒杯里装的是刚煮好的红糖姜茶。(LG8)
Jiǔbēi lǐ zhuāng de shì gāng zhǔ hǎo de hóngtáng jiāng chá.
Gelas anggur di isi dengan teh jahe gula merah yang baru diseduh.

Dalam lirik lagu tersebut, kata 红糖姜茶 (*hóngtáng jiāng chá*)-teh jahe gula merah merupakan gaya bahasa metonimia, kata tersebut mempresentasikan jenis teh.

7. Gaya Bahasa 对偶 (*duì'ǒu*)

黄伯荣和廖序东(2008:264), 对偶是用结构相同或相近、字数相等、并列起来, 表达相关或相对意思的一种辞格。 *Huángbóróng hé Liàoxùdōng* (2008:264), *duì'ǒu shì yòng jiégòu xiāngtóng huò xiāngjìn, zìshù xiāngděng, bìngliè qílái, biāodá xiāngguān huò xiāngduì yìsi de yī zhǒng cí gé.* Artinya: Menurut *Huángbóróng* dan *Liàoxùdōng* (2008:264), *duì'ǒu* adalah gaya bahasa paralel yang bentuknya sejajar antar kata dengan mengungkapkan kata yang diulang-ulang.

- 1) 我抬头多一声叹息, 你抬头学会好奇。(AN5)
wǒ tái tóu duō yī shēng tàn xī, nǐ tái tóu xué huì hào qí.
Aku menengadah dan menghela nafas, kau menengadah dan belajar untuk penasaran.

Dalam lirik tersebut, kedua lirik memiliki kemiripan yang sama, terdapat kata yang sejajar dan diulang-ulang. Bagian kiri yakni 我抬头多一声叹息-ku menengadah dan menghela nafas, dan bagian kanan yakni 你抬头学会好奇-kau menengadah dan belajar untuk penasaran.

Pada lirik tersebut merupakan ilustrasi dari perasaan pengarang yang menahan rasa gugup saat berdekatan dengan kekasihnya, sedangkan kekasihnya melihat dengan penasaran.

- 2) 让我狠狠想你, 让我笑你无情。(HH12)
ràng wǒ hěn hěn xiǎng nǐ, ràng wǒ xiào nǐ wú qíng.
Membuatku merindukanmu, membuatku menertawakanmu dengan kejam.

Dalam lirik tersebut, kedua lirik memiliki kemiripan yang sama, terdapat kata yang sejajar dan diulang-ulang. Bagian kiri yakni 让我狠狠想你 -membuatku merindukanmu, dan bagian kanan yakni 让我笑你无情-membuatku menertawakanmu dengan kejam.

- 3) 天和地好远的距离, 我和你逃不回去。(AN9)
tiān hé dì hǎo yuǎn de jù lí, wǒ hé nǐ táo bù huí qù.
Langit dan bumi begitu jauh jaraknya, aku dan kau tak dapat melarikan diri bersama.

Dalam lirik tersebut, kedua lirik memiliki kemiripan yang sama, terdapat kata yang sejajar dan diulang-ulang. Bagian kiri yakni 天和地好远的距离-langit dan bumi begitu jauh jaraknya, dan bagian kanan yakni 我和你逃不回去-aku dan kau tak dapat melarikan diri bersama. Lirik lagu tersebut menggambarkan perasaan pengarang bahwa tidak bisa bersatu dengan kekasihnya.

8. Gaya Bahasa 反复 (*fǎnfù*)

黄伯荣和廖序东(2008:278), 反复是有意重复某些词语或句子的一种辞格, 为了突出某个意思, 强调某种感情。 *Huángbóróng hé Liàoxùdōng* (2008:278), *fǎnfù shì yǒuyì chóngfù mǒu xiē cíyǔ huò jùzi de yī zhǒng cí gé, wèile tūchū mǒu gè yìsi, qiángdiào mǒu zhǒng gǎnqíng.* Artinya: Menurut *Huángbóróng* dan *Liàoxùdōng* (2008:278), *fǎnfù* adalah gaya bahasa repetisi yang merupakan bentuk tuturan yang dengan sengaja mengulang kata untuk menonjolkan makna.

- 1) 等着等着就老了。(DZ1)
děng zhe děng zhe jiù lǎo liǎo.
Menunggu, Menunggu Menjadi Tua.

Dalam lirik tersebut, terdapat pengulangan kata 等着等着 (*děng zhe děng zhe*) yang berarti menunggu. Maksudnya adalah pengarang menegaskan bahwa

sedang menunggu sangat lama sampai menjadi tua.

- 2) 有一天有一天人们会明白。(WSH14)
yǒu yī tiān yǒu yī tiān rén mén huì míng bái.

Suatu hari nanti orang-orang akan mengerti.

Dalam lirik tersebut, terdapat pengulangan kata 有一天 有一天 (*yǒu yī tiān yǒu yī tiān*) yang berarti suatu hari. Maksudnya yakni pengarang sedang menanti hari dimana orang bisa mengerti keadaannya.

- 3) 我不爱 我不爱 左摇右摆。(WSH20)

wǒ bù ài wǒ bù ài zuǒ yáo yòu bǎi.

Aku tidak suka berayun ke kiri dan ke kanan.

Dalam lirik tersebut, terdapat pengulangan kata 我不爱 我不爱 (*wǒ bù ài wǒ bù ài*) yang artinya aku tidak suka. Maksud dari lirik lagu tersebut yakni menggambarkan perasaan pengarang yang sangat tidak suka dengan perasaan yang goyah. 左摇右摆 (*zuǒ yáo yòu bǎi*) merupakan idiom China yang berarti goyah atau tidak stabil.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan diksi denotatif merupakan diksi yang sering digunakan oleh semua orang, karena diksi denotatif merupakan pilihan kata yang menunjukkan makna kata yang sebenarnya. Oleh karena itu, pada sebuah karya tulis pengarang sering menggunakan diksi ini dikarenakan agar semua orang dapat dengan mudah menangkap maksud atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Menurut Keraf (2006:28), diksi denotatif adalah diksi yang memiliki arti sebenarnya tanpa ada penambahan arti kata dan perluasan makna lainnya.

Hasil analisis secara keseluruhan pada penelitian gaya bahasa dalam album 《麻雀》(*máquè*), gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah 暗喻 *ànyù* atau gaya bahasa metafora. Pengarang banyak menggunakan gaya bahasa tersebut dikarenakan pengarang ingin membuat lagu-lagunya tampak indah untuk didengarkan dan selain itu, pengarang juga ingin membuat pendengar lagu-lagu yang terdapat pada album 《麻雀》(*máquè*) dapat lebih dalam memahami pesan yang secara tidak langsung ingin disampaikan oleh pengarang. Hal

ini sejalan dengan pendapat *Huángbóróng* dan *Liàoxùdōng* (2008:245), 暗喻 *ànyù* adalah gaya bahasa metafora yang menggunakan perbandingan analogis untuk menggambarkan pesan pengarang yang ingin di sampaikan tetapi melalui hal lain sebagai bentuk komunikasi secara tidak langsung kepada semua orang.

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian tentang diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu 《李荣浩》(*Lǐ Rónghào*) dalam album 《麻雀》(*máquè*), peneliti menemukan data jenis diksi dan gaya bahasa pada lagu-lagu dalam album tersebut. Diksi yang ditemukan terdapat tujuh jenis diksi yakni, diksi denotatif, diksi konotatif, diksi umum, diksi khusus, diksi abstrak, diksi konkret dan diksi populer. Pada data analisis ditemukan diksi yang paling banyak yaitu diksi denotatif yang berjumlah 46 data, dan diksi paling sedikit digunakan adalah diksi khusus yang berjumlah 5. Setelah menganalisis beberapa lagu tersebut, peneliti mengetahui bahwa tujuan pengarang menciptakan lagu-lagu tersebut adalah selain memberikan hiburan yakni memberikan motivasi tentang kehidupan dan pesan-pesan yang terkandung di dalam lagu dapat dipahami oleh pendengar dengan mudah dan jelas.

2. Hasil analisis gaya bahasa yang telah dilakukan pada penelitian tentang diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu 《李荣浩》(*Lǐ Rónghào*) dalam album 《麻雀》(*máquè*), peneliti meneliti delapan jenis gaya bahasa yakni, 比喻 *bǐyù* (simile), 比拟 *bǐnǐ* (personifikasi) 对比 *duìbǐ* (antithesis), 借代 *jièdài* (metonimia), 夸张 *kuāzhāng* (hiperbola), 对偶 *duì'ǒu* (paralelisme), 反复 *fǎnfù* (repetisi), dan 暗喻 *ànyù* (metafora). Dari hasil analisis peneliti, peneliti menemukan data terbanyak yakni 40 gaya bahasa 暗喻 *ànyù* (metafora) dan ditemukan data paling sedikit yakni 1 gaya bahasa 夸张 *kuāzhāng* (hiperbola). Dalam lagu (*Lǐ Rónghào*) banyak ditemukan gaya bahasa perumpamaan dikarenakan pengarang ingin membuat lagu tampak indah serta memberikan pesan dan motivasi tentang kehidupan kepada para pendengar yang disajikan secara ringkas dan jelas melalui lagu-lagu tersebut. Lagu-lagu yang diciptakan oleh (*Lǐ Rónghào*) memiliki tingkat pemahaman sastra yang tinggi, sehingga selain memiliki bait-bait lagu yang indah juga memiliki makna yang mendalam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya, guna mengembangkan pengetahuan

tentang makna, diksi dan gaya bahasa dalam bahasa Mandarin. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun peneliti selanjutnya. Pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, salah satunya adalah kurangnya referensi yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak referensi yang tepat dan akurat dan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Peneliti sangat menyarankan agar penelitian ini dapat dijadikan objek penelitian selanjutnya, karena penelitian ini masih banyak kekurangan dan banyak jenis diksi dan gaya bahasa yang belum dibahas pada penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan penelitian ini sebagai objek dengan pembahasan dari sudut pandang yang berbeda dan melanjutkan pembahasan yang perlu untuk dikaji lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. 2019. *Metode Penelitian Sastra*. Gresik: Graniti
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik-Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisa', Khoirotn dan Miftachul, Amri. 2020. *Diksi dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Angela 《张韶涵》(Zhāng Shàohán) Dalam Album 《一定要爱你》(yīdìng yào ài nǐ)* (Online), <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/26500/24271> diakses pada tanggal 17 September 2021.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2021. *Stilistika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Siswono. 2014. *Teori dan Praktik Diksi, Gaya Bahasa, dan Pencitraan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 黄伯荣, 廖序东. 2008. *现代汉语*. 高等教育出版社.
- 张德明. 1988. *文学语言描写技巧*. 北京: 中国青年出版社.
- 钟昆儿, 郑超群. 2018. *李健歌词的语言风格探析*. (Online), <https://kns.cnki.net/kns8/defaultresult/index> diakses pada tanggal 04 Desember 2021.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya